

TATA KELOLA PRODUK AMDK AIRKU DI PDAM TIRTA BINANGUN DALAM UPAYA MEMPERLUAS AKSES AIR MINUM PADA MASYARAKAT KULON PROGO TAHUN 2016

Oktiani Dwi Cahyanti

Mahasiswa Program Ilmu Pemerintahan, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SINOPSIS

PDAM Tirta Binangun sebagai perusahaan daerah yang memberikan pelayanan penyediaan air bersih pada masyarakat Kulon Progo, melihat banyaknya kebutuhan air minum dalam kemasan (AMDK) pada masyarakat Kulon Progo, menggugah PDAM Tirta Binangun untuk berinovasi dengan memproduksi AMDK AirKU. Program AirKU sebagai upaya PDAM Tirta Binangun untuk meningkatkan akses air minum bagi masyarakat. Pengembangan usaha yang dilakukan oleh PDAM Tirta Binangun dengan memproduksi AMDK AirKU merupakan salah satu dari gerakan “Bela dan Beli” Kulon Progo, selain dengan adanya program AirKU sebagai upaya PDAM Tirta Binangun untuk membantu meningkatkan akses air minum bagi masyarakat Kulon Progo. Pengelolaan AMDK AirKU telah dilakukan secara profesional oleh PDAM Tirta Binangun. Teknologi yang digunakan tentu memiliki peran penting dalam pengelolaan AMDK AirKU. Mulai dari penyaringan bahan baku sampai dengan pengemasan mendukung inovasi pengelolaan AirKU. Namun dalam pemasaran AMDK AirKU dari tahun ke tahun tidak memenuhi target. Hal tersebut karena masyarakat dalam membeli suatu produk melihat dari kompetisi harga.

Kata Kunci: Tata Kelola, Akses Air Minum, Produk AMDK AirKU

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di dalam tata kehidupan masyarakat, air merupakan sumber daya alam yang sangat berharga bagi kelangsungan hidup manusia. Air menjadi kebutuhan dasar yang bersifat primer setelah udara. Dalam kegiatan

sehari-hari, air digunakan untuk keperluan mulai dari mandi, mencuci, sampai dengan memasak. Maka dari itu, diperlukan ketersediaan air dalam jumlah yang cukup memadai dan berkualitas khususnya air bersih untuk minum. Kebutuhan air minum yang layak dan aman dikonsumsi semakin

hari semakin meningkat jumlahnya. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya air minum yang sehat semakin tinggi. Sementara ketersediaan air layak minum yang berkualitas dan terjamin dari segi kesehatan semakin sulit diperoleh.

PDAM Tirta Binangun sebagai perusahaan daerah yang memberikan pelayanan penyediaan air bersih pada masyarakat Kulon Progo, melihat banyaknya kebutuhan air minum dalam kemasan (AMDK) pada masyarakat Kulon Progo, menggugah PDAM Tirta Binangun untuk berinovasi dengan memproduksi AMDK AirKU. Program AirKU sebagai upaya PDAM Tirta Binangun untuk meningkatkan akses air minum bagi masyarakat. Program AirKU tersebut sudah berjalan mulai bulan Oktober 2013 (Jawa Pos, 2015). Program AirKU merupakan terobosan yang diinisiasi oleh Bapak Hasto Wardoyo selaku Bupati Kulon Progo periode 2011-2016. Program AirKU merupakan salah satu dari program Gerakan “Bela dan Beli Kulon Progo”, yaitu gerakan yang dibuat untuk mencintai produk-produk lokal. Gerakan “Bela dan Beli Kulon Progo” merupakan semboyan yang digunakan oleh Bapak Hasto Wardoyo untuk mengajak masyarakat membangun perekonomian Kulon Progo dengan membeli produk sendiri daripada

produk asing. Produk-produk lokal yang menjadi potensi daerah di kembangkan untuk meningkatkan pendapatan daerah Kulon Progo.

Produk AMDK yang diproduksi oleh PDAM Kabupaten Kulon Progo yaitu ukuran gelas 240 ml, ukuran botol varian 600 ml dan galon 19 liter. Bisnis AMDK peruntukannya untuk para pegawai yang berada di lingkungan Kabupaten Kulon Progo, dimana setiap harinya para pegawai ini membutuhkan air minum baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan kegiatan kantor atau dinas, sasaran pasar selanjutnya adalah para rekanan yang menjalin kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Kulon Progo, seperti catering dan yang koperasi-koperasi ada di lingkungan Kabupaten Kulon Progo, dan AMDK AirKU dipasarkan melalui kerjasama dengan toko-toko swalayan, toko kelontong, rumah makan di wilayah Kabupaten Kulon Progo. (Titop Dwiwinarno, 2011).

Produk AMDK AirKU memanfaatkan sumber air dari mata air Clereng yang berada di Dusun Mrunggi, Desa Sendangsari, Kec. Pengasih, Kulon Progo yang berkualitas baik secara fisika maupun kimia serta kapasitasnya cukup dan berlebih sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. AMDK AirKU diproses dalam beberapa tahap

menggunakan proses *water treatment proccesing* (Mineral). Dalam hal ini PDAM menggandeng Perumda Aneka Usaha Kabupaten Kulon Progo untuk menjadi distributor tunggal AMDK AirKU, dengan pemasarannya masih di kawasan Kulon Progo yang meliputi 12 Kecamatan. (www.info-jogja.com diakses 26 Oktober 2016, 20:11).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan informasi diatas, penulis ingin mengetahui sejauh mana profesionalisme PDAM Tirta Binangun dalam pengelolaan AMDK AirKU, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana tata kelola produk AMDK AirKu oleh PDAM Tirta Binangun Kulon Progo ? dan Apa faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan AMDK AirKU ?

KERANGKA DASAR TEORI

1. Paradigma *New Public Management (NPM)*

New Publik Management merupakan konsep yang menekankan peran dan segi institusi dari Negara dan sektor publik menuju manajemen pelayanan publik yang lebih pro-pasar. Pergeseran dari kebijakan dan administrasi menuju ke manajemen; meniru gaya manajemen yang diterapkan pada sektor privat. Dalam NPM, praktik pelayanan publik

berdasarkan pertimbangan ekonomi yang rasional atau kepentingan pengambilan keputusan. Kebutuhan dan kepentingan publik dirumuskan sebagai agregasi dan kepentingan-kepentingan publik. Publik diposisikan sebagai pelanggan (*customer*) sedangkan pemerintah berperan sebagai yang mengarahkan (*steering*). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan kebijakan perlu diciptakan mekanisme struktur sosial yang mendukung yakni melalui organisasi privat atau non-provit. Dan untuk mencapai tujuan pelayanan, organisasi publik yang memberikan pelayanan mendapat ruang gerak yang lebih luas.

2. Inovasi Kelembagaan

Inovasi Kelembagaan merupakan perubahan yang dibuat pemerintah untuk mengembangkan manajemen keorganisasian untuk menciptakan pemerintahan yang *good governance* dan *good public service*. proses Pengembangan Lembaga *good governance* dan *good public service* tampak sebagai berikut: a. Kepemimpinan; b. Doktrin; c. Program; d. Sumber Daya; 5. Struktur Intern

3. Inovasi Tata Kelola Produk

Inovasi adalah salah satu pilihan korporasi dalam menghadapi

persaingan pasar dan pengelolaan yang berkelanjutan. Freeman (2004) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri. Dengan kata lain inovasi adalah modifikasi atau penemuan ide untuk perbaikan secara terus-menerus serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Menurut Jay Heizer dan Berry Rander (2011), tata kelola adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Terdapat keputusan strategis yang berkaitan dengan Manajemen Produksi keputusan strategis yang di tersebut adalah yakni sebagai berikut:

- a. Perancangan barang dan jasa,
- b. Kualitas,
- c. Perancangan Proses,
- d. Pemilihan Lokasi,
- e. Perancangan Tata Letak,
- d. SDM dan rancangan kerja,
- g. Manajemen Rantai Pasokan,
- h. Persediaan Bahan Baku,
- i. Penjadwalan,
- j. Pemeliharaan teknologi.

Menurut David (2005), analisis lingkungan internal dan eksternal

perlu dilakukan sebagai landasan organisasi untuk menetapkan strategi. Analisis lingkungan internal dilakukan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang ada dalam organisasi yang dipengaruhi oleh fungsi bisnis organisasi. Fungsi bisnis tersebut diantaranya adalah fungsi pemasaran, keuangan, produksi dan SDM. Sedangkan analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan ancaman dari luar organisasi dengan berdasarkan pada teori five forces porter yang melihat kekuatan pesaing dalam industri sejenis, ancaman masuknya pendatang baru, ancaman produk substitusi, kekuatan tawar menawar pemasok dan kekuatan tawar menawar pembeli.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan / analisis data, membuat kesimpulan, dan laporan.

2. Data dan Sumber Data

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemerintah Kulonprogo terkait dengan tatakelola progam AirKU di PDAM Kulonprogo yang akan digali

dari subyek penelitian yang kemudian disebut informan. Objek penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain yang terkait dengan penelitian di PDAM Tirta Binangun Kulonprogo.

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui kegiatan sebagai berikut: (1) wawancara dengan nara sumber (2) dokumentasi berupa foto, gambar, serta data-data mengenai Program AirKU.

4. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tata Kelola Produk

a. Perancangan Produk

Produk AMDK Kulon Progo di beri nama AirKU yang artinya Air Kulon Progo. Dalam perancangan bentuk, PDAM Tirta Binangun memilih bentuk cup karena cup

lebih mudah diterima oleh masyarakat, dan permintaannya yang banyak, begitu juga dengan bentuk galon dan botol. Selanjutnya untuk ukuran juga menyesuaikan dengan bentuknya, untuk cup ukuran 240 ml, galon 19 liter, dan botol ukuran 600 ml. Namun untuk desain warna kemasan, PDAM Tirta Binangun tidak merancang secara khusus hanya mengikuti warna-warna AMDK yang sudah ada di pasaran, namun hal tersebut tidak kalah menarik dengan amdk yang sudah terkenal lainnya, karena pada kemasan terdapat logo Gebleg renteng pada tulisan Air yang menunjukkan ciri khas dari Kulon Progo.

b. Kualitas Produk

PDAM Tirta Binangun dalam pengendalian kualitas produk dengan melakukan pengujian terhadap bahan baku produk AMDK AirKU. PDAM Tirta Binangun dalam menjaga kualitas bahan baku air, setiap harinya melakukan uji laboratorium yang fungsinya untuk melihat tingkat kontaminasi yang sering terjadi seperti, kontaminasi udara ruang produksi (ducting) dan kontaminasi air. Kebersihan

(kesterilan) air yang dihasilkan juga dapat terpengaruh oleh kebersihan dari lingkungan sekitarnya, sehingga kebersihan harus di jaga agar kualitas air yang dihasilkan dapat bermutu tinggi. Pengujian tersebut dilakukan dibagian awal sebelum proses filterisasi, sterilisasi, filling sampai dengan pengepakan. PDAM Tirta Binangun juga bekerjasama dengan laboratorium kesehatan Kulon Progo untuk mengujikan bahan baku air setiap seminggu sekali. Begitu juga dengan bahan baku lain seperti kemasan yang digunakan yaitu gelas,botol, dan cup juga diuji sesuai dengan tahapan-tahapan yang berlaku.

c. Perancangan Proses dan Peralatan

PDAM Tirta Binangun dalam merancang proses pengelolaan dan peralatan mengacu pada Standar Operasional Prosedur yang berlaku yaitu menurut CPPOB Syarat Teknis Industri AMDK Kemenperin 78/M-IND/PER/11/2016. SOP tersebut mengatur tahapan-tahapan proses yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan pengelola AMDK, dimana setiap tahapan harus dilakukan tidak dapat di lompoti.

d. Pemilihan Lokasi Atau Unit Pabrik

PDAM Tirta Binangun dalam pemilihan lokasi menggunakan pendekatan situasional atau contingency yaitu penentuan lokasi berdasarkan faktor terpenting menurut kebutuhan dan kondisi masing-masing perusahaan. Hal tersebut tujuannya adalah agar perusahaan dapat beroperasi dengan lancar, efektif dan efisien. Penentuan lokasi yang dekat dengan sumber mata air memperhatikan faktor biaya produksi & biaya distribusi barang yang dihasilkan & faktor lokasi sangat penting untuk menurunkan biaya operasi.

e. Perancangan Tata Letak

PDAM Tirta Binangun dalam perancangan tata letak pabrik mengikuti ketentuan dari pemerintah yaitu Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 75/M-IND/PER/7/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (Good Manufacturing Practices). Peletakan mesin-mesin diatur sedemikian rupa untuk menjaga keamanan, kualitas produk. Strategi PDAM Tirta Binangun

dalam perancangan ruang kerja melihat aspek kenyamanan agar pegawai merasa nyaman dalam bekerja. Apabila pegawai nyaman maka pekerjaan akan lancar dan dapat menjaga kualitas produk.

f. SDM Dan Rancangan Kerja

PDAM Tirta Binangun mempunyai 12 tenaga kerja yang bekerja di pengelolaan AMDK AirKU. Dua belas tenaga kerja tersebut terdiri dari Penanggung jawab/wakil manajemen AirKU, satu bagian laboratorium, satu pengelola produksi/maintenance, dua operator, lima bagian packing, dan dua bagian delivery. Tenaga kerja tersebut dipilih melalui perekrutan dan diseleksi sesuai dengan keahliannya. Strategi yang dilakukan PDAM Tirta Binangun dalam menjaga efisien dan efektifitas kerja dengan membuat rancangan pekerjaan yang mengatur jadwal kerja dan peraturan kerja. Dengan adanya jadwal kerja diharapkan para pegawai dapat menghandel jam kerja yang efektif.

g. Manajemen Rantai Pasokan

PDAM Tirta Binangun dalam menjalankan bisnis AMDK AirKU bekerjasama dengan berbagai pihak. Dalam pengadaan bahan

baku, PDAM Tirta Binangun mempunyai suplier yang memasok bahan baku kemas. Begitu pula pada bagian pemasaran, PDAM Tirta Binangun bekerjasama dengan Perumda Aneka Usaha dalam mendistribusikan produk ke outlet-outlet.

h. Persediaan Bahan Baku

Bahan baku utama dalam produksi AMDK AirKU yaitu air yang diambil dari sumber mata air yang ada di Clereng, Sendangsari, Pengasih Kulon Progo. Sumber mata air Clereng mempunyai kualitas baik secara fisika maupun kimia serta kapasitasnya cukup dan berlebih sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Sedangkan untuk bahan baku kemasan seperti Pilcup gelas, botol dan galon membeli ke suplier. Dari suplier-suplier tersebut, bahan baku akan dipasok kurang lebih satu bulan sekali, dan jumlahnya sesuai dengan permintaan dari pengelola AMDK AirKU.

i. Penjadwalan

PDAM Tirta Binangun membuat dua sift dalam produksi AMDK AirKU, sift pagi jam 08.00-14.00 wib dan sift malam jam 14.00-20.00 wib. Permintaan pasar yang

terus meningkat sedangkan kapasitas mesin yang dimiliki PDAM Tirta Binangun masih sederhana yaitu baru menghasilkan 2 line sehingga untuk memenuhi target 500 karton per hari, PDAM Tirta Binangun harus membuka 2 shift jadwal produksi.

j. Pemeliharaan Teknologi

PDAM Tirta Binangun untuk menjaga kualitas produk AMDK AirKU, melakukan pemeliharaan pada teknologi yang digunakan. Pemeliharaan mesin seperti mesin filterisasi dilakukan dalam satu bulan sekali. Untuk pemeliharaan dilakukan satu tahun sekali. Pergantian-pergantian filter juga dilakukan dalam satu tahun sekali. Perawatan ringan setiap bulannya dilakukan oleh PDAM Tirta Binangun sendiri, awalnya pegawai diberi pelatihan dalam perawatan oleh ahlinya yaitu suplier awal saat membeli. Begitu juga apabila ada kerusakan-kerusakan ringan ditangani sendiri oleh PDAM Tirta Binangun. Namun untuk perawatan yang rumit dan kerusakan-kerusakan yang berat, PDAM Tirta Binangun mendatangkan ahlinya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan AMDK

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari spek pemasaran, fungsi produksi, dan fungsi sumber daya manusia yang mempengaruhi tata kelola produk Amdk AirKU, dimana dari lingkungan internal dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam organisasi yang dipengaruhi oleh fungsi bisnis organisasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal terdiri dari aspek ancaman pesaing, kekuatan tawar menawar pemasok, kekuatan tawar menawar pembeli dapat mempengaruhi tata kelola produk AMDK AirKU. Pada aspek ancaman pesaing terdapat saingan produk yang sama dari perusahaan lain sehingga terjadi persaingan dengan produk serupa. Selanjutnya pada aspek tawar menawar pemasok mempengaruhi pengelolaan produk, dari pemasok tersebut perusahaan mendapatkan bahan baku. Sedangkan pada aspek tawar menawar pembeli, pembeli akan memilih produk yang berkualitas dan terjangkau harganya sehingga akan mempengaruhi tata kelola produk

AMDK AirKU untuk dapat memberikan mutu yang baik dengan harga yang terjangkau.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil kajian di atas maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

a. Tata Kelola Produk AMDK AirKU

Kebijakan pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam memperluas akses air minum yang berkualitas bagi masyarakat melalui sebuah inovasi dengan memproduksi AMDK AirKU. Pengelolaan AMDK AirKU dilakukan oleh PDAM Tirta Binangun dan bekerjasama dengan Perumda Aneka Usaha untuk bagian pemasaran produk. PDAM Tirta Binangun memproduksi AMDK AirKU dalam tiga varian yaitu bentuk gelas/cup ukuran 240 ml, bentuk galon ukuran 19 lt, dan bentuk botol 600 ml. Lokasi usaha AMDK AirKU berada dekat dengan sumber mata air yang berada di Clereng, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo. Pengelolaan AMDK AirKU menggunakan teknologi water treatment yang telah sesuai dengan standar pengelolaan

AMDK. Tahapan pengelolaan AMDK sudah mengarah pada Standar Operational Prosedur yang berlaku menurut CPPOB Syarat Teknis Industri AMDK Kemenperin 78/M-IND/PER/11/2016. Kualitas AMDK AirKU telah lulus uji secara fisika, kimia, dan mikrobiologi dan telah mendapat sertifikat SNI oleh Lspro sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat Kulon Progo.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan AMDK Airku

Usaha produksi AMDK AirKU dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal faktor yang mempengaruhi (1)*Faktor Pemasaran*. Target pasar AMDK AirKU: 1. tahun pertama operasi adalah para pegawai di lingkungan Kabupaten Kulon Progo, 2. tahun kedua adalah masyarakat Kabupaten Kulon Progo dan rekanan yang menjalin kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Kulon Progo, seperti catering dan koperasi-koperasi di Kulon progo, 3. membangun jaringan kerjasama dengan toko-toko swalayan dan toko-toko kelontong. (2)*Faktor Produksi*.

PDAM Tirta Binangun dalam pengelolaan AMDK AirKU menetapkan target produksi agar sasaran yang ditetapkan tercapai.

(3) *Faktor Sumber Daya*. PDAM Tirta Binangun dalam produksi AMDK AirKU mempunyai 12 tenaga kerja yang ditempatkan di bagian maintenance, administrasi, produksi/operasi, packing, dan pemasaran.

Sedangkan dalam faktor eksternal, faktor yang mempengaruhi yaitu (1) *Ancaman Pesaing*. Ancaman pesaing dari AMDK AirKU yaitu AMDK konvensional lain. (2) *Kekuatan Tawar Menawar Pemasok*. PDAM Tirta Binangun dalam menetapkan supplier untuk memasok bahan baku melihat dari kualitas, kuantitas, dan biaya barang yang ditawarkan pemasok. (3) *Kekuatan Tawar Menawar Pembeli*. Masyarakat Kulon Progo dalam membeli produk AMDK melihat dari kompetisi harga, apabila dibandingkan dengan AMDK Konvensional lain harga AMDK AirKU sedikit lebih mahal. AMDK konvensional lain rata-rata harga Rp 14.500 sedangkan AirKU Rp 17.000. Sehingga daya beli masyarakat

Kulon Progo untuk AMDK AirKU cenderung rendah.

2. Saran

- a. Dalam sepuluh keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan AirKU, PDAM Tirta Binangun telah menerapkan manajemen produksi secara keseluruhan. Namun yang perlu diperhatikan. Kesiapan dan kemampuan untuk mencapai target produksi yang direncanakan, begitu juga dengan kapasitas produksi perlu ditambahkan agar kebutuhan air minum masyarakat Kulon Progo dapat terpenuhi secara merata.
- b. PDAM Tirta Binangun dan Perumda Aneka Usaha perlu berkoordinasi dalam menekan harga produk agar dapat bersaing dengan AMDK konvensional lain.
- c. Selain itu perlu PDAM Tirta Binangun dan Perumda Aneka Usaha menyusun rencana kegiatan promosi secara rutin dalam rangka untuk bisa raih pasar di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F.R. (2010). *Manajemen strategis: Konsep*. (Dono Sunardi). Jakarta: Salemba Empat
- Dwiwinarno, T dkk. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis Air Minum*

- Dalam Kemasan PDAM Kabupaten Kulonprogo. Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 2, No. 2
- Heizer, Jay dan Burry Render. (2011). *Operations Management, Buku 1 edisi ke sembilan*. Jakarta : Salemba Empat
- Machfoedz, Mahmud. (2015). *Pengantar Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn
- Moleong, L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutiarin, Dyah dan Arif Zaenudin. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan Penelusuran Konsep dan Teori*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sumarto, Hetifah. (2004). *Inovasi, Partisipasi, Dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Zaenuri, Muchamad. (2012). *Inovasi Tata Kelola Pemerintahan di Indonesia*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. XXXIV, Nomor 77 Juli 2012